

KORELASI KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU DI SMA AL WAHID KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Abstract LUKETIK YUNIARNI

competition from the teachers , personal competency , the teacher has a stable personality, stable , mature , wise and authority , a role model for students and noble , the competition is the ability of teachers in learning process of that includes an understanding of learners , design and implementing learning , learning evaluation and development of learners to be able to master the learning material in breadth and depth of learning that enables teacher to guide student to meet minimum standard competency that should be mastered by learners , social competency , the ability surrounding communities,

educational quality of educational inputs are all things that should be available as needed for the process , input of resources including human resources (principals, teachers, students and employees), the rest is the resource budget (funding) facilities and infrastructure, education is a changing process input events into output level of education process would include the decision making process , institutional management , teaching and learning process as well monitoring and evaluation, education output is a school performance is an achievement resulting from the school behavior, output quality is said to school / grade school achievement , especially if student achievement indicates the achievement . in this assessment, the study used two forms of research methods. first , research using *library research* methods, through this study the researcher tried to examine the book and scientific papers relating to the issues discussed in this thesis , second , using the research *field research* , is research conducted directly to in the high school AL WAHID KEPUNG . data collection techniques that writers do that is through a questionnaire given to teachers as many as 36 people than , by observation , interviews with the study documentation . after the data is obtained , the authors analyzed the data and perform the test using the formula hypothesis product moment coefficient of determination and use formulas to determine the contribution of both variables X and Y . further analysis of authors conclude interpretation of data . after the study was conducted, the authors obtained the result that there is a positive relationship between teacher competence and significance to improving the quality of education in the high school AL WAHID KEPUNG.

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan yang kita hadapi saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas guru, namun kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia masih

tergolong rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh tidak terpenuhinya kualitas pendidikan minimal.

Sebagai gambaran rinci keadaan kualifikasi pendidikan minimal guru di Indonesia menurut data Balitbang Depdiknas 2004 sebagai berikut: Guru TK yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sebesar 119.470 (78,1%) dengan sebagian besar 32.510 orang berijazah SLTA. Di tingkat SD, guru yang tidak memenuhi

kualifikasi pendidikan minimal sebesar 391.507 (34%) yang meliputi sebanyak 378.740 orang berijazah SMA dan sebanyak 12.767 orang berijazah D1. Di tingkat SMP, jumlah guru yang tidak memenuhi pendidikan minimal sebesar 371.112 (71,2%) yang terdiri atas 130.753 orang berijazah D1 dan 82.788 orang berijazah D2. Begitu juga tingkat SMA, terdapat 87.133 (46,6%) guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal, yakni 164 orang berijazah D1, 15.589 orang berijazah D2, dan 71.380 orang berijazah D3.

Sementara itu, rendahnya kualitas pendidikan dapat juga dilihat dari rendahnya prestasi belajar siswa atau mutu hasil belajar ditandai oleh standar kelulusan yang ditetapkan pada ujian nasional, yaitu 5,25 sari skala 10. Ini berarti bahwa siswa dinyatakan lulus apabila yang bersangkutan mampu menyerap mata pelajaran sebesar 5,25%. Dengan standar kelulusan yang rendahpun masih banyak siswa yang tidak lulus.

Kondisi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia di picu oleh beberapa faktor antara lain: pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional yang menggunakan pendekatan *education atau input-output analisis* tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pendekatan ini melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua *input* (masukan), yang di perlukan dalam kegiatan produksi tersebut, lembaga ini akan menghasilkan *output* yang dikehendaki. Pendekatan ini juga menganggap bahwa input pendidikan seperti guru, buku, media pembelajaran, dan sarana serta prasarana pendidikan lainnya di penuhi, mutu pendidikan (*output*) secara otomatis akan meningkat.

Dalam kenyataannya, mutu pendidikan yang diharapkan tidak meningkat secara signifikan.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah dan nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian, sementara itu guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah telah menempuh berbagai strategi antara lain; (1) penyempurnaan kurikulum menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan, (2) penyediaan fasilitas fisik dan media pendidikan, (3) meningkatkan kemampuan profesional pendidik dan tenaga pendidikan dan (4) peningkatan kesejahteraan dan berbagai jenis kegiatan lainnya.

Peningkatan mutu pendidikan akan berhasil jika seluruh komponen pendidikan yang terkait berfungsi dan bersinergi secara optimal. Salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah kemampuan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan keyakinan bahwa mutu pendidikan pada akhirnya sangat ditentukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Walaupun dalam sesuatu lembaga pendidikan telah tersedia semua komponen yang mendukung peningkatan pendidikan, namun tanpa guru yang memiliki kemampuan profesional yang mapan, peningkatan mutu pendidikan tidak mungkin terwujud.

Kunci sukses dalam menghadapi tantangan berat itu terletak

pada kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang handal dan berbudaya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus di pikirkan dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Dengan latar belakang inilah peneliti sangat berminat untuk satu kajian tentang “*Pengaruh Kompetensi Guru SMA terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*”, sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini.

Rumusan masalah

1. Bagaimana korelasi kompetensi guru terhadap mutu pendidikan di SMA AL WAHID Kepung Kabupaten Kediri ?

Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis korelasi kompetensi guru terhadap mutu pendidikan di SMA AL WAHID Kabupaten Kediri.

Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengembangkan profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan
2. Memberikan pemahaman kepada stakeholders, bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan salah satu dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

| No | Jenis Data | Sumber Data |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1 | Kompetensi Professional Guru a) Kompetensi Kepeibadian | Kuisisioner atau Angket |

| | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| | b) Kompetensi Pedagogik c) Kompetensi Profesional d) Kompetensi Sosial | |
| 2 | Peningkatan Mutu Pendidikan a) Input b) Proses c) Output | Kuisisioner atau Angket |

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA AL WAHID Kepung yang berada di jl Harinjing no 169A Kepung barat kecamatan Kepung, SMA AL WAHID Kepung berdiri sejak tahun 2006,. SMA AL WAHID memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 7 kelas yaitu : 3 kelas untuk kelas X, 2 kelas untuk kelas XI dan 2 kelas untuk kelas XII.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:90), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA AL WAHID Kepung kabupaten Kediri.

Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* dan *Library Research*.

1. *Field Research* (riset lapangan)
2. *Library Research* (studi perpustakaan)

Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas instrumen yang digunakan dan menunjukkan tingkat kevaliditas atau kesahihan suatu instrumen serta seberapa baik suatu konsep dapat didefinisikan oleh suatu

ukuran. Instrumen dikatakan valid jika instrumen sudah mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus *korelasi product moment* dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X})(t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X})^2 \sum_{j=1}^n (t_j - \bar{t})^2}}$$

Adapun ketentuannya adalah bila korelasi tiap faktor / butir tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor / butir tersebut memiliki validitas yang baik (Muhammad Idrus,2007:170)

Teknik Analisa Data

1. *Editing*
2. *Scoring*

Pengujian Hipotesis

Selanjutnya adalah penghitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada korelasi antara kompetensi profesionalisme guru dengan mutu pendidikan, maka yang dipakai adalah rumus *r. product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi *r. product moment*

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu

dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment.

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, interpretasi juga menggunakan tabel nilai “r” (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya adalah:

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : *degrees of freedom*

N : *Number of Cases*

nr : Banyaknya variabel (Kompetensi guru dan mutu pendidikan)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : *Koefision Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabelY).

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

Definisi dan Batasan Operasional

1. Guru adalah semua guru yang mengajar kelas XII. Baik guru ang mengajar mata pelajaran yang di Ujikan Nasional maupun ujian Sekolah.
2. Pengembangan profesional guru merupakan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.
3. Mutu pendidikan adalah dilihat dari *input*, proses dn *output* pendidikan. Input pendidikan adalah segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses merupakan kejadian berubahnya *input* menjadi *output*. Sedangkan

output adalah kinerja sekolah yang merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah.

Konsep, Variabel, Indikator dan Model

| Konsep | Variabel | Indikator | Skala |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Kompetensi Guru | Kompetensi Kepribadian (X1) | <ul style="list-style-type: none"> - Kepribadian yang mantap dan stabil - Kepribadian yang dewasa - Kepribadian yang arif dan berwibawa - Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan | Likert |
| Peningkatan Mutu Pendidikan (Y) | Kompetensi Pedagogik (X2) | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami peserta didik secara mendalam - Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran - Melaksanakan pembelajaran - Kemauan untuk mengembangkan diri - Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran - Menganalisis hasil evaluasi dan memanfaatkannya | Likert |
| | Kompetensi Profesional (X3) | <ul style="list-style-type: none"> - Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi - Karya ilmiah | Likert |
| | Kompetensi Sosial (X4) | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik - Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan - Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar | Likert |
| Penilaian Mutu Pendidikan (Y) | Mutu Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan guru - Kelengkapan sarana dan prasarana - Kecakupan sumber pendanaan - Perencanaan pembelajaran - Kompetensi kelulusan | Likert |

Instrumen Penelitian

Konsep, Variabel, Indikator dan Model Instrumen Penelitian

| Konsep | Variabel | Indikator | No item | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Kompetensi Guru | Kompetensi Kepribadian (X1) | - Kepribadian yang mantap dan stabil | 1 | | |
| | | - Kepribadian yang dewasa | 2 | | |
| | | - Kepribadian yang arif dan berwibawa | 3 | | |
| | | - Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan | 4 | | |
| Kompetensi Pedagogik (X2) | Kompetensi Pedagogik (X2) | - Memahami peserta didik secara mendalam | 5 | | |
| | | - Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran | 6 | | |
| | | - Melaksanakan pembelajaran | 7 | | |
| | | - Kemauan untuk mengembangkan diri | 8 | | |
| | | - Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran | 9 | | |
| | | - Menganalisis hasil evaluasi dan memanfaatkannya | 10 | | |
| | | Kompetensi Profesional (X3) | Kompetensi Profesional (X3) | - Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi | 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 |
| | | | | - Karya ilmiah | 26, 27 |
| | | | | - Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik | 28, 29 |
| | | Kompetensi Sosial (X4) | Kompetensi Sosial (X4) | - Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan | 30 |
| - Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar | 31 | | | | |
| Peningkatan Mutu Pendidikan (Y) | Mutu Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan guru - Kelengkapan sarana dan prasarana - Kecakupan sumber pendanaan - Perencanaan pembelajaran - Kompetensi kelulusan | 1 s/d 25 | | |

Untuk pengukuran data, baik variable bebas maupun variable terikat dipergunakan skala likert. Skor yang dipakai : 1, 2, 3, 4, dan 5 yang diterapkan secara bervariasi menurut bentuk dan kategori pertanyaan. Setiap jawaban tersebut akan menunjukkan skor tertentu yang dapat menggambarkan objek yang diamati.

Pilihan jawaban tersebut menunjukkan skor sebagai berikut ;

- a. Pilihan jawaban Selalu (SS) = 5
- b. Pilihan jawaban Sering (SR) = 4
- c. Pilihan jawaban Kadang-Kadang (KK) = 3
- d. Pilihan jawaban Pernah (P) = 2
- e. Pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) = 1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi Responden menurut Jenis Kelamin

| NO | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 18 | 50 |
| 2 | Perempuan | 18 | 50 |
| | Jumlah | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Berdasar tabel diketahui bahwa dari 36 orang responden terdapat 18 orang (50%) berjenis kelamin laki-laki, dan 18 orang (50%) berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat proposionalnya maka responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sama.

Deskripsi Responden menurut umur

| NO | Umur | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1 | 25-29 | 5 | 13,89 |
| 2 | 30-34 | 5 | 13,89 |
| 3 | 35-39 | 20 | 55,56 |
| 4 | >40 | 6 | 16,67 |
| | Jumlah | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Berdasar tabel diketahui bahwa dari 36 orang responden terdapat 5 orang (13,89%) berada pada kelompok umur 25-29 tahun, 5 orang (13,89%) berada dalam kelompok umur 30-34 tahun, 20 orang (55,56%) berada dalam kelompok umur 35-39, dan 6 orang > 40 tahun ada 16,67%. Jika dilihat proposionalnya maka responden

dengan kelompok umur 35-39 tahun adalah yang terbanyak.

Deskripsi Responden Menurut Masa Kerja

| NO | Masa Kerja | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 2-6 tahun | 9 | 25 |
| 2 | 7-11 tahun | 9 | 25 |
| 3 | 12-16 tahun | 10 | 27,78 |
| 4 | >17 tahun | 8 | 22,22 |
| | Jumlah | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Berdasar tabel diketahui dari 36 orang responden, terdapat 9 orang (25%) memiliki masa kerja 2-6 tahun, sama 9 orang lagi (25%) memiliki masa kerja 7-11 tahun, 10 orang (27,78%) memiliki masa kerja 12-16 tahun, dan 8 orang (22,22%) memiliki masa kerja > 17 tahun. Jika dilihat proposionalnya, maka sebagian besar responden memiliki masa kerja 12-16 tahun.

Deskripsi Responden Menurut Pangkat/ Golongan

| N O | Pangkat/Golongan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----|------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Penata Muda/III a | 6 | 16,67 |
| 2 | Penata Muda TK I/III b | 9 | 25 |
| 3 | Penata/III C | 9 | 25 |
| 4 | Penata TK I/III d | 10 | 27,78 |
| 5 | Pembina/IV a | 2 | 5,56 |
| | Jumlah | 36 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Berdasar tabel diketahui bahwa dari 36 orang responden terdapat 6 orang (16,67%) memiliki pangkat/golongan Penata Muda/III a, 9 orang (25%) memiliki pangkat/golongan Penata Muda TK I/III b, 9 orang (25%) memiliki pangkat/golongan Penata/III c, dan 10 orang (27,78%) memiliki pangkat atau golongan Penata TK I/III d, dan 2 orang (5,56%) memiliki pangkat/golongan Pembina/IV a. Jika

dilihat proposionalnya maka sebagian besar responden memiliki pangkat/golongan Penata Muda Tingkat I/III d.

Deskripsi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

| NO | Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sarjana Muda/Diploma | 2 | 5,56 |
| 2 | Sarjana (S-1) | 33 | 91,67 |
| 3 | Pasca Sarjana (S-2) | 1 | 2,78 |
| | Jumlah | 36 | 100 |

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti

Berdasar tabel 4.6 diketahui bahwa dari 36 orang responden terdapat 2 orang (5,56%) berpendidikan Sarjana muda / Diploma, 33 orang (91,67%) berpendidikan Sarjana (S-1), dan 1 orang (2,78%) berpendidikan Pasca Sarjana (S-2). Jika dilihat proposionalnya maka sebagian besar responden berpendidikan Sarjana (S-1).

Penyajian Data

Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mewawancarai responden, terlebih dahulu instrument diujicoba kepada 20 orang guru yang bukan merupakan responden. Hasil ujicoba instrument angket dari 30 butir item pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan nilai koefisien "r" yang diperoleh semuanya lebih besar dari 0,3 seperti tertera pada tabel:

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kompetensi guru

| No item | Harga koefisien r | Keterangan |
|---------|-------------------|------------|
| 1 | 0.3 | Valid |
| 2 | 0.3 | Valid |
| 3 | 0.3 | Valid |
| 4 | 0.5 | Valid |
| 5 | 0.4 | Valid |
| 6 | 0.4 | Valid |
| 7 | 0.2 | Valid |

| | | |
|----|-----|-------|
| 8 | 0.4 | Valid |
| 9 | 0.3 | Valid |
| 10 | 0.4 | Valid |
| 11 | 0.5 | Valid |
| 12 | 0.6 | Valid |
| 13 | 0.3 | Valid |
| 14 | 0.6 | Valid |
| 15 | 0.3 | Valid |
| 16 | 0.6 | Valid |
| 17 | 0.4 | Valid |
| 18 | 0.3 | Valid |
| 19 | 0.3 | Valid |
| 20 | 0.4 | Valid |
| 21 | 0.4 | Valid |
| 22 | 0.4 | Valid |
| 23 | 0.5 | Valid |
| 24 | 0.6 | Valid |
| 25 | 0.4 | Valid |
| 26 | 0.6 | Valid |
| 27 | 0.4 | Valid |
| 28 | 0.6 | Valid |
| 29 | 0.3 | Valid |
| 30 | 0.5 | Valid |

Hasil Uji Validitas Peningkatan Mutu

| No item | Harga koefisien r | Keterangan |
|---------|-------------------|------------|
| 1 | 0.3 | Valid |
| 2 | 0.4 | Valid |
| 3 | 0.4 | Valid |
| 4 | 0.5 | Valid |
| 5 | 0.4 | Valid |
| 6 | 0.3 | Valid |
| 7 | 0.3 | Valid |
| 8 | 0.3 | Valid |
| 9 | 0.5 | Valid |
| 10 | 0.4 | Valid |
| 11 | 0.3 | Valid |
| 12 | 0.5 | Valid |
| 13 | 0.5 | Valid |
| 14 | 0.3 | Valid |
| 15 | 0.5 | Valid |
| 16 | 0.4 | Valid |
| 17 | 0.6 | Valid |
| 18 | 0.5 | Valid |
| 19 | 0.4 | Valid |
| 20 | 0.3 | Valid |
| 21 | 0.4 | Valid |
| 22 | 0.4 | Valid |
| 23 | 0.5 | Valid |
| 24 | 0.6 | Valid |
| 25 | 0.4 | Valid |
| 26 | 0.3 | Valid |

Data Kompetensi Guru

a. Kompetensi Kepribadian

Indiator pertama adalah kompetensi kepribadian, dimana variasi tanggapan responden mengenai kepribadian guru yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa arif

dan berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan dapat dilihat pada tabel:

Analisis Korelasi Variabel X_1 (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan)

| Subyek | X_1 | Y | X_1Y | X_1^2 | Y^2 |
|--------|--------------------------|---------------------------|-------------------|------------------|--------------------|
| 1 | 18 | 88 | 1584 | 324 | 7744 |
| 2 | 18 | 90 | 1620 | 324 | 8100 |
| 3 | 18 | 86 | 1548 | 324 | 7396 |
| 4 | 16 | 88 | 1408 | 256 | 7744 |
| 5 | 13 | 87 | 1131 | 169 | 7569 |
| 6 | 18 | 90 | 1620 | 324 | 8100 |
| 7 | 13 | 92 | 1196 | 169 | 8464 |
| 8 | 12 | 89 | 1068 | 144 | 7921 |
| 9 | 8 | 83 | 664 | 64 | 6889 |
| 10 | 18 | 89 | 1602 | 324 | 7921 |
| 11 | 18 | 87 | 1566 | 324 | 7569 |
| 12 | 12 | 88 | 1056 | 144 | 7744 |
| 13 | 8 | 83 | 664 | 64 | 6889 |
| 14 | 15 | 84 | 1260 | 225 | 7056 |
| 15 | 11 | 85 | 935 | 121 | 7225 |
| 16 | 8 | 79 | 632 | 64 | 6241 |
| 17 | 14 | 85 | 1190 | 196 | 7225 |
| 18 | 18 | 85 | 1530 | 324 | 7225 |
| 19 | 18 | 94 | 1692 | 324 | 8836 |
| 20 | 13 | 85 | 1105 | 169 | 7225 |
| 21 | 15 | 87 | 1305 | 225 | 7569 |
| 22 | 18 | 90 | 1620 | 324 | 8100 |
| 23 | 15 | 85 | 1275 | 225 | 7225 |
| 24 | 8 | 79 | 632 | 64 | 6241 |
| 25 | 18 | 85 | 1530 | 324 | 7225 |
| 26 | 18 | 91 | 1638 | 324 | 8281 |
| 27 | 10 | 84 | 840 | 100 | 7056 |
| 28 | 18 | 87 | 1566 | 324 | 7569 |
| 29 | 10 | 84 | 840 | 100 | 7056 |
| 30 | 18 | 86 | 1548 | 324 | 7396 |
| 31 | 10 | 84 | 840 | 100 | 7056 |
| 32 | 12 | 84 | 1008 | 144 | 7056 |
| 33 | 8 | 77 | 616 | 64 | 5929 |
| 34 | 18 | 87 | 1566 | 324 | 7569 |
| 35 | 18 | 90 | 1620 | 324 | 8100 |
| 36 | 18 | 92 | 1656 | 324 | 8464 |
| | $\sum =$ 519 | $\sum =$ 3109 | $\sum =$ 45171 | $\sum =$ 7991 | $\sum =$ 268975 |
| | $(\sum X)^2 =$ 269361 | $(\sum Y)^2 =$ 9665881 | | | |

Dari data di atas diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3645171 - (519)(3109)}{\sqrt{(36.7991 - 26936)(36.268975 - 966588)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1626156 - 1613571}{\sqrt{(287676 - 26936)(9683100 - 966588)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12585}{\sqrt{(18315)(17219)}}$$

$$r_{xy} = 0,708$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,708 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana

terletak pada angka 0,70 - 0,90 yang berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dengan mutu pendidikan.

b. Kompetensi Pedagogik

Tanggapan responden mengenai kompetensi pedagogik diukur dari kemampuan guru memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi dan pemanfaatannya dan kemampuan guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya. Berikut variasi persepsi responden mengenai kompetensi pedagogic disajikan pada tabel berikut:

Analisis Korelasi Variabel X_2 (Kompetensi Pedagogik) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan)

| Subyek | X_2 | Y | X_2Y | X_2^2 | Y^2 |
|--------|-------|----|--------|---------|-------|
| 1 | 40 | 88 | 3520 | 1600 | 7744 |
| 2 | 48 | 90 | 4320 | 2304 | 8100 |
| 3 | 42 | 86 | 3612 | 1764 | 7396 |
| 4 | 40 | 88 | 3520 | 1600 | 7744 |
| 5 | 42 | 87 | 3654 | 1764 | 7569 |
| 6 | 34 | 90 | 3060 | 1156 | 8100 |
| 7 | 40 | 92 | 3680 | 1600 | 8464 |
| 8 | 43 | 89 | 3827 | 1849 | 7921 |
| 9 | 24 | 83 | 1992 | 576 | 6889 |
| 10 | 28 | 89 | 2492 | 784 | 7921 |
| 11 | 34 | 87 | 2958 | 1156 | 7569 |
| 12 | 30 | 88 | 2640 | 900 | 7744 |
| 13 | 34 | 83 | 2822 | 1156 | 6889 |
| 14 | 33 | 84 | 2772 | 1089 | 7056 |
| 15 | 34 | 85 | 2890 | 1156 | 7225 |
| 16 | 26 | 79 | 2054 | 676 | 6241 |
| 17 | 32 | 85 | 2720 | 1024 | 7225 |
| 18 | 35 | 85 | 2975 | 1225 | 7225 |
| 19 | 39 | 94 | 3666 | 1521 | 8836 |
| 20 | 34 | 85 | 2890 | 1156 | 7225 |
| 21 | 29 | 87 | 2523 | 841 | 7569 |
| 22 | 46 | 90 | 4140 | 2116 | 8100 |
| 23 | 32 | 85 | 2720 | 1024 | 7225 |
| 24 | 26 | 79 | 2054 | 676 | 6241 |
| 25 | 34 | 85 | 2890 | 1156 | 7225 |
| 26 | 48 | 91 | 4368 | 2304 | 8281 |
| 27 | 36 | 84 | 3024 | 1296 | 7056 |
| 28 | 33 | 87 | 2871 | 1089 | 7569 |
| 29 | 35 | 84 | 2940 | 1225 | 7056 |
| 30 | 37 | 86 | 3182 | 1369 | 7396 |
| 31 | 34 | 84 | 2856 | 1156 | 7056 |
| 32 | 33 | 84 | 2772 | 1089 | 7056 |

| | | | | | |
|----|------------------------|------------------------|-----------------|----------------|-----------------|
| 33 | 24 | 77 | 1848 | 576 | 5929 |
| 34 | 39 | 87 | 3393 | 1521 | 7569 |
| 35 | 48 | 90 | 4320 | 2304 | 8100 |
| 36 | 46 | 92 | 4232 | 2116 | 8464 |
| | $\sum = 1292$ | $\sum = 3109$ | $\sum = 112197$ | $\sum = 47914$ | $\sum = 268975$ |
| | $(\sum X)^2 = 1669264$ | $(\sum Y)^2 = 9665881$ | | | |

Dari data di atas diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \left[\frac{36112197 - (1292)(3109)}{\sqrt{(3647914 - 1669264)(36268975 - 9665881)}} \right]$$

$$r_{xy} = \frac{4039092 - 4016828}{\sqrt{(60093504 - 1669264)(9683100 - 9665881)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22264}{\sqrt{(55640)(17219)}} \quad r_{xy} = 0,719$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,719 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,70 - 0,90 yang berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan mutu pendidikan.

Analisis Korelasi Variabel X_3 (Kompetensi Profesional) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan)

| Subyek | X_3 | Y | $X_3 Y$ | X_3^2 | Y^2 |
|--------|-------|----|---------|---------|-------|
| 1 | 42 | 88 | 3696 | 1764 | 7744 |
| 2 | 44 | 90 | 3960 | 1936 | 8100 |
| 3 | 29 | 86 | 2494 | 841 | 7396 |
| 4 | 48 | 88 | 4224 | 2304 | 7744 |
| 5 | 35 | 87 | 3045 | 1225 | 7569 |
| 6 | 46 | 90 | 4140 | 2116 | 8100 |
| 7 | 33 | 92 | 3036 | 1089 | 8464 |
| 8 | 34 | 89 | 3026 | 1156 | 7921 |
| 9 | 31 | 83 | 2573 | 961 | 6889 |
| 10 | 46 | 89 | 4094 | 2116 | 7921 |
| 11 | 30 | 87 | 2610 | 900 | 7569 |
| 12 | 31 | 88 | 2728 | 961 | 7744 |
| 13 | 30 | 83 | 2490 | 900 | 6889 |
| 14 | 30 | 84 | 2520 | 900 | 7056 |
| 15 | 27 | 85 | 2295 | 729 | 7225 |
| 16 | 37 | 79 | 2923 | 1369 | 6241 |
| 17 | 31 | 85 | 2635 | 961 | 7225 |
| 18 | 33 | 85 | 2805 | 1089 | 7225 |
| 19 | 46 | 94 | 4324 | 2116 | 8836 |
| 20 | 30 | 85 | 2550 | 900 | 7225 |
| 21 | 30 | 87 | 2610 | 900 | 7569 |
| 22 | 45 | 90 | 4050 | 2025 | 8100 |
| 23 | 27 | 85 | 2295 | 729 | 7225 |
| 24 | 20 | 79 | 1580 | 400 | 6241 |
| 25 | 31 | 85 | 2635 | 961 | 7225 |
| 26 | 40 | 91 | 3640 | 1600 | 8281 |
| 27 | 31 | 84 | 2604 | 961 | 7056 |
| 28 | 32 | 87 | 2784 | 1024 | 7569 |
| 29 | 30 | 84 | 2520 | 900 | 7056 |
| 30 | 34 | 86 | 2924 | 1156 | 7396 |
| 31 | 31 | 84 | 2604 | 961 | 7056 |
| 32 | 30 | 84 | 2520 | 900 | 7056 |
| 33 | 22 | 77 | 1694 | 484 | 5929 |
| 34 | 29 | 87 | 2523 | 841 | 7569 |
| 35 | 48 | 90 | 4320 | 2304 | 8100 |

| | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| 36 | 46 | 92 | 4232 | 2116 | 8464 |
| | $\Sigma = 1239$ | $\Sigma = 3109$ | $\Sigma = 107703$ | $\Sigma = 44595$ | $\Sigma = 268975$ |
| | $(\Sigma X)^2 = 1535121$ | $(\Sigma Y)^2 = 9665881$ | | | |

Dari data di atas diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \cdot 107703 - (1239)(3109)}{\sqrt{(36 \cdot 44595 - 1535121)(36 \cdot 268975 - 9665881)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3877308 - 3852051}{\sqrt{(287676 - 269361)(9683100 - 9665881)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25257}{\sqrt{(18315)(17219)}}$$

$$r_{xy} = 0,725$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,725 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,70 - 0,90 yang berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan mutu pendidikan.

c. Kompetensi Sosial

Indikator kompetensi sosial yang diukur adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif kepada peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan serta dengan orang tua atau wali murid dan masyarakat sekitar. Berikut variasi persepsi responden mengenai kompetensi sosial disajikan pada tabel berikut :

Analisis Korelasi Variabel X_4 (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan)

| Subyek | X_4 | Y | $X_4 Y$ | X_4^2 | Y^2 |
|--------|-------|----|---------|---------|-------|
| 1 | 15 | 88 | 1320 | 225 | 7744 |
| 2 | 20 | 90 | 1800 | 400 | 8100 |
| 3 | 19 | 86 | 1634 | 361 | 7396 |
| 4 | 14 | 88 | 1232 | 196 | 7744 |
| 5 | 22 | 87 | 1914 | 484 | 7569 |
| 6 | 15 | 90 | 1350 | 225 | 8100 |
| 7 | 20 | 92 | 1840 | 400 | 8464 |
| 8 | 21 | 89 | 1869 | 441 | 7921 |
| 9 | 15 | 83 | 1245 | 225 | 6889 |
| 10 | 14 | 89 | 1246 | 196 | 7921 |
| 11 | 16 | 87 | 1392 | 256 | 7569 |
| 12 | 16 | 88 | 1408 | 256 | 7744 |
| 13 | 8 | 83 | 664 | 64 | 6889 |
| 14 | 10 | 84 | 840 | 100 | 7056 |
| 15 | 15 | 85 | 1275 | 225 | 7225 |
| 16 | 12 | 79 | 948 | 144 | 6241 |
| 17 | 15 | 85 | 1275 | 225 | 7225 |
| 18 | 16 | 85 | 1360 | 256 | 7225 |
| 19 | 18 | 94 | 1692 | 324 | 8836 |
| 20 | 15 | 85 | 1275 | 225 | 7225 |
| 21 | 13 | 87 | 1131 | 169 | 7569 |
| 22 | 20 | 90 | 1800 | 400 | 8100 |
| 23 | 14 | 85 | 1190 | 196 | 7225 |
| 24 | 9 | 79 | 711 | 81 | 6241 |
| 25 | 13 | 85 | 1105 | 169 | 7225 |
| 26 | 19 | 91 | 1729 | 361 | 8281 |
| 27 | 12 | 84 | 1008 | 144 | 7056 |
| 28 | 15 | 87 | 1305 | 225 | 7569 |
| 29 | 12 | 84 | 1008 | 144 | 7056 |
| 30 | 19 | 86 | 1634 | 361 | 7396 |
| 31 | 13 | 84 | 1092 | 169 | 7056 |

| | | | | | |
|----|-----------------------|------------------------|----------------|---------------|-----------------|
| 32 | 11 | 84 | 924 | 121 | 7056 |
| 33 | 8 | 77 | 616 | 64 | 5929 |
| 34 | 17 | 87 | 1479 | 289 | 7569 |
| 35 | 18 | 90 | 1620 | 324 | 8100 |
| 36 | 18 | 92 | 1656 | 324 | 8464 |
| | $\sum = 547$ | $\sum = 3109$ | $\sum = 47587$ | $\sum = 8769$ | $\sum = 268975$ |
| | $(\sum X)^2 = 299209$ | $(\sum Y)^2 = 9665881$ | | | |

Dari data di atas diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \cdot 47587 - (547)(3109)}{\sqrt{(36 \cdot 8769 - 299209)(36 \cdot 268975 - 9665881)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1713132 - 11700623}{\sqrt{(315684 - 299209)(9683100 - 9665881)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12509}{\sqrt{(16475)(17219)}}$$

$$r_{xy} = 0,743$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,743 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,70 - 0,90 yang berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial dengan mutu pendidikan.

Data Mutu Pendidikan

Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses dan hasil belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu

mencakup input, proses, dan output pendidikan.

1. Input pendidikan meliputi :
 - a) sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan)
 - b) sumber daya selebihnya adalah anggaran biaya (dana)
 - c) sarana dan prasarana
2. Proses pendidikan meliputi :
 - a) proses pengambilan keputusan
 - b) pengelolaan kelembagaan
 - c) pengelolaan program proses belajar mengajar serta proses monitoring dan evaluasi
3. Output pendidikan :
Output sekolah dikatakan berkualitas/bermutu jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian prestasi yang tinggi dalam prestasi akademik, berupa nilai ulangan harian, ulangan dan UN (ujian nasional), sedangkan prestasi non akademik berupa seperti IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian dan keterampilan kejuruan.

Interpretasi Data

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara Variabel X (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,708 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif, angka korelasi antara variabel X (Kompetensi Pedagogik) dan variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,719 itu berarti korelasi tersebut bertanda

positif, angka korelasi antara variabel X (Kompetensi Profesional) dan variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,725 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dan angka korelasi antara variabel X (Kompetensi Sosial) dan variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,743 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,70 - 0,90 yang berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi guru mempengaruhi tingkat mutu pendidikan.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan Variabel X dan Variabel Y itu signifikan atau tidak, maka *r.* hasil perhitungan dibandingkan dengan *r.* tabel. Sebelum membandingkannya, maka terlebih dahulu dicari *df.* atau *db.* nya dengan rumus $df = N - nr$. Berdasarkan tabel di atas, guru yang diteliti atau yang menjadi sampel penelitian di sini adalah 36 orang. Dengan demikian $N = 36$. Variabel yang dicari korelasinya adalah Variabel X dan Variabel Y; jadi $nr = 2$. Maka dengan mengacu kepada rumus di atas, dengan mudah dapat kita peroleh *df*-nya yaitu: $df = 36 - 2 = 34$. Dengan *df.* sebesar 34, dikonsultasikan dengan tabel nilai *r.*, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Dengan melihat *rt.* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikansi 5% = 0,304
- b) Pada taraf signifikansi 1% = 0,393

Ternyata, *rxy* atau *ro* lebih besar dari *r.* tabel atau *rt.* baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu ($0,7 > 0,304/0,393$). Dengan demikian hipotesa nol (*Ho*) ditolak, sedangkan hipotesa alternatif (*Ha*) diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variable tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu :

1. Untuk variabel Kompetensi Kepribadian dan Mutu Pendidikan :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,708)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,50 \times 100$$

$$KD = 50\%$$

2. Untuk variabel Kompetensi Kepribadian dan Mutu Pendidikan :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,719)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,52 \times 100$$

$$KD = 52\%$$

3. Untuk variabel Kompetensi Kepribadian dan Mutu Pendidikan :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,73)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,53 \times 100$$

$$KD = 53\%$$

4. Untuk variabel Kompetensi Kepribadian dan Mutu Pendidikan :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,743)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,55 \times 100$$

$$KD = 55\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru mempengaruhi mutu pendidikan

di SMA AL WAHID Kepung kabupaten Kediri. Hal ini didukung dengan nilai yang dicapai oleh siswa lulusan UPTD SMA AL WAHID Kepung kabupaten Kediri.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan didapat angka korelasi antara Variabel X_1 (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,708 yang berarti korelasi antara Variabel X (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian dengan mutu pendidikan.
2. Dari hasil perhitungan didapat angka korelasi antara Variabel X_2 (Kompetensi Pedagogik) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,719 yang berarti korelasi antara Variabel X (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik dengan mutu pendidikan.
3. Dari hasil perhitungan didapat angka korelasi antara Variabel X_3 (Kompetensi Profesional) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,725 yang berarti korelasi antara Variabel X (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y

(Mutu Pendidikan) adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional dengan mutu pendidikan.

4. Dari hasil perhitungan didapat angka korelasi antara Variabel X_4 (Kompetensi Sosial) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) sebesar 0,743 yang berarti korelasi antara Variabel X (Kompetensi Kepribadian) dan Variabel Y (Mutu Pendidikan) adalah terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara Kompetensi Sosial dengan mutu pendidikan.

Saran

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk mencapai mutu pendidikan. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap mutu pendidikan siswa dengan persentase yang cukup baik, akan tetapi bukan
2. berarti guru bidang studi maupun siswa merasa puas dengan situasi yang ada. Penulis mengharapkan, baik guru maupun murid lebih meningkatkan profesionalisme dan prestasi belajar yang ada. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal.

3. Meskipun mutu pendidikan siswa di SMA AL WAHID Kepung kabupaten Kediri dapat dikualifikasikan baik, akan tetapi dapat diharapkan SMA AL WAHID Kepung kabupaten Kediri, harus lebih meningkatkan mutu pendidikan karena daya saing dalam masyarakat sangat tinggi.
4. Bagi kepala sekolah atau bidang kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.
5. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak memberikan kesimpulan yang negatif, untuk peningkatan kualitas sekolah yang bersangkutan, penulis berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. Ke-12.
- Departemen Pendidikn dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Cet. Ke- 2.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, Cet, Ke-4.
- http://www.unissula.ac.id/v1/download/Peraturan/PP_19_2005_STANDAR_NAS_PENDDKN.PDF/2008/01/09/.
- http://www.setjen.depdiknas.go.id/prodhukum/dokumen/5212007134511Permen_162007.pdf/2008/01/09/.
- <http://suciptoardi.wordpress.com/2007/12/29/profesionalisme-dunia-pendidikanoleh-winaro-surahmad/2008/01/09/>.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Gur*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, Cet. Ke-1.
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008, Cet. Ke-3.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, Cet. Ke-10.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003, Cet. Ke-19.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996, Cet. Ke-2.

- Sholeh, Asrorun, Ni.am, *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: eLSAS, 2006, Cet. Ke-1.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, Cet. Ke-4.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, Cet. Ke-2.
- Sudijono, Anas, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, Cet. -10.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Pproses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 1998, Cet. Ke-4.
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2002, Cet. Ke-2.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, Cet. Ke-2.
- Tilaar, H.A.R, *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. Ke-1.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara, 2006, Cet. Ke-1.
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, Cet. Ke-20.
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996, Cet. Ke-4.
- Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, Cet. Ke-2.
- Zurinal Z. Dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006, Cet. Ke-1.